



PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI TIGARAKSA IV

Alifah Oktania^{1*}, Ina Magdalena², Asih Rosnaningsih³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Email: Alifahoktania21@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4876>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media kartu huruf terhadap membaca permulaan di kelas 1. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang yang total populasi 66 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan uji-t pada data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai thitung ialah 4,990 dengan taraf signifikan 95% (0,05) diperoleh ttabel 2,037 karena $4,990 > 2,037$ (thitung > ttabel) probabilitas makan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara media kartu huruf terhadap membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri Tigaraksa IV.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan, Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena sebuah Pendidikan merupakan dasar utama yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya melalui sebuah bimbingan, dan pengajaran untuk mempersiapkan dirinya di masa depan. Dengan terciptanya Pendidikan yang unggul maka akan mencetak sebuah sumber daya manusia yang memiliki sebuah kualitas yang baik, dengan sumber daya manusia itulah sebuah negara dapat berkembang dan terus maju.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 sebagai berikut :

Usaha Sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan Masyarakat, bangsa dan Negara.

Pemerintahan Indonesia sudah mewajibkan untuk memperpanjang Pendidikan selama 12 tahun belajar yaitu pada jenjang SD, SMP, SMA/SMK. Pernyataan tersebut disampaikan oleh wakil ketua komisi X DPR RI, Dede Yusuf didalam rapat kerjanya dengan menteri Kemendikbud Nadiem Makariem. Sebagaimana Pasal 31 UUD Negara RI Tahun 1945 dan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

Terdapat Batasan-batasan umur pada setiap Jenjang Pendidikan di Indonesia dimulai dari TK (Taman Kanak-kanak) dimulai dari umur 5-6 tahun dengan waktu Pendidikan selama 1 tahun , SD (Sekolah Dasar) dimulai dari umur 7-13 tahun dengan waktu Pendidikan selama 6 tahun, SMP (Sekolah Menengah Pertama) dimulai dari umur 13-16 tahun dengan waktu Pendidikan selama 3 Tahun, dan SMA/SMK dimulai dari umur 16-19 tahun dengan waktu Pendidikan selama 3 tahun lamanya.

Pada Jenjang SD (Sekolah Dasar) yang memakan waktu selama 6 tahun lamanya, dikarenakan pada tahap ini, siswa banyak sekali dibekali ilmu pembelajaran, dimulai dari bagaimana cara menulis, membaca, berhitung, yang akan membantu mereka untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Pada kelas 1, siswa diajarkan bagaimana cara membaca permulaan, dimulai dari



bagaimana seorang siswa dapat mengenal huruf dengan benar, siswa dapat mengeja dengan benar dan tepat, serta pelafalan bunyi huruf pada siswa juga harus benar, hal ini terdapat pula di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil Observasi awal mengenai membaca permulaan di SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang, khususnya pada kelas 1A masih terdapat 15 orang siswa yang belum bisa membaca dengan lancar, 5 Orang siswa yang belum mengenal huruf dengan baik dan benar, 12 orang siswa sudah dapat mengeja dan mengenal huruf dengan benar walaupun masih terbata-bata. Pada wawancara tersebut ibu Ihah Parihah, selaku guru kelas 1A sudah mencoba untuk menggunakan metode serta media pembelajaran. Dalam sesi wawancara tersebut beliau memaparkan media pembelajaran apa yang sudah digunakan, di antaranya adalah, menggunakan proyektor dalam pengenalan bentuk serta bunyi dari abjad huruf, namun hal tersebut belum dapat memecahkan masalah ini secara sepenuhnya. Beliau mengungkapkan bahwa sangat sulit sekali untuk memfokuskan anak-anak terhadap suatu media pembelajaran. Agar membaca permulaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan pembelajaran, diperlukannya sebuah media pembelajaran yang tepat, yang gunanya untuk meningkatkan efektifitas pengajaran, membuat materi lebih menarik, dapat memenuhi gaya belajar anak serta dengan mudah memfasilitasi pemahaman pada siswa. Penulis juga memperhatikan bahwa beberapa anak yang belum dapat mengenal huruf kebanyakan berada di posisi duduk yang jarak pandangannya cukup jauh dari papan tulis. Pada dasarnya posisi duduk juga dapat merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi konsep dari membaca permulaan itu sendiri.

Jika dilihat dari permasalahan yang terdapat di kelas 1A di SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang, penulis mengusulkan untuk melakukan sebuah eksperimen menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran terhadap membaca permulaan. Media kartu huruf ini sendiri ialah sebuah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang gunanya untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam membaca, khususnya membaca awal atau permulaan. Biasanya kartu huruf ini berisi tentang representasi visual dari huruf-huruf ataupun abjad yang dapat membantu seorang siswa dalam mengidentifikasi, mengenali, dan memahami bentuk serta bunyi dari huruf abjad-abjad tersebut.

Dengan permasalahan tersebut media pembelajaran kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan melalui media ini diharapkan siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, serta melalui media kartu huruf ini proses pembelajaran, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang terbaik sesuai dengan yang diharapkan. Karena keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru adalah salah satu usaha yang harus diupayakan oleh guru itu sendiri khususnya siswa kelas 1A di SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang.

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media kartu huruf ini akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan, serta memotivasi siswa untuk terus lebih bersemangat lagi dalam belajar membaca. segala kekurangan dan kelebihan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri Tigaraksa IV".

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang. Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media kartu huruf dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Tigaraksa IV yang berjumlah 66 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu



kelas I-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 siswa dan kelas I-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes lisan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru kelas I untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal kemampuan membaca siswa dan pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar nama siswa, foto kegiatan penelitian, serta dokumen sekolah yang relevan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan, meliputi kemampuan mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, mengeja suku kata, membaca kata sederhana, dan membaca kalimat sederhana. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpul data.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu huruf, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional tanpa menggunakan media kartu huruf. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan dalam beberapa pertemuan, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan siswa.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 29. Analisis diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Levene. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah data memenuhi syarat normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ atau nilai thitung $> t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $> 0,05$ atau thitung $< t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig $> 0,05$.

a) Dasar Pengambilan Keputusan

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka nilai tidak berdistribusi normal.

b) Data *Pretest* Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 1. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kelas Eksperimen	.141	33	.094
	Pretest Kelas Kontrol	.122	33	.200*

Berdasarkan tabel di atas, nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai di atas



lebih besar dari $\text{sig} > 0,05$ sehingga didapatkan hasil sesuai dengan kriteria pengujian, bahwa data *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

c) Data *Posttest* Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 2. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	.122	33	.200*
	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	.126	33	.200*

Berdasarkan tabel di atas, nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai di atas lebih besar dari $\text{sig} > 0,05$ sehingga didapatkan hasil sesuai dengan kriteria pengujian, bahwa data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi norma.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila nilai data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kelas maka dapat dikatakan bahwa kelas tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen).

a) Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelas populasi data adalah sama (homogen).
- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dikatakan varians dari dua atau lebih kelas populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

b) Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pretest*

Eksperimen dan Kontrol					
Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.981	1	64	.326
	Based on Median	.744	1	64	.392
	Based on Median and with adjusted df	.744	1	63.037	.392
	Based on trimmed mean	.891	1	64	.349

Berdasarkan data di atas, ketahui nilai *Sig. Based on Mean* untuk variabel nilai adalah sebesar 0,326. Hasil dari nilai *Sig.* $0,326 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelas atau yang berarti homogen.

c) Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.871	1	.871	.354
	Based on Median	.612	1	.612	.437
	Based on Median and with adjusted df	.612	1	.612	.437
	Based on trimmed mean	.830	1	.830	.366

Berdasarkan data di atas, ketahui nilai *Sig. Based on Mean* untuk variabel nilai adalah sebesar 0,354. Hasil dari nilai *Sig.* $0,354 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelas atau yang



berarti homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji Independent Sample Test

Uji independent sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri Tigaraksa IV”.

1). Uji Independent Sample Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Independent Sample Test Pretest

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.981	.326	1.520	64	.133	3.485	2.292	-1.094	8.064
Equal variances not assumed			1.520	62.838	.133	3.485	2.292	-1.096	8.066

Berdasarkan output data di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,133 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh hasil keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri Tigaraksa IV antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebelum diberikan media kartu huruf.

2). Uji Independent Sample Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Independent Sample Test Posttest

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.871	.354	4.990	64	.000	11.364	2.277	6.815	15.913
Equal variances not assumed			4.990	62.572	.000	11.364	2.277	6.813	15.915



Berdasarkan output data di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh hasil keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri Tigaraksa IV antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen setelah diberikan media kartu huruf.

Dari perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada nilai *posttest* diperoleh t-hitung 4,990 dan t-tabel 2,037 sehingga hasilnya t-hitung $>$ t-tabel ($4,990 > 2,037$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang.

Pembahasan

Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Media Kartu Huruf terhadap Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang. Pada kelas eksperimen menggunakan media kartu huruf dengan jumlah sampel 33 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan tidak menggunakan media hanya menggunakan metode konvensional dengan jumlah sampel 33 siswa.

Selanjutnya peneliti dapat mengetahui kondisi kemampuan awal siswa, maka peneliti memberikan tes awal atau *pretest*. Hasil data yang peneliti peroleh serta telah diolah menggunakan program SPSS for MacBook v.29.0 menunjukkan data *pretest* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kelas penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen. Dalam keadaan tersebut maka sangat akan membantu bagaimana melihat perkembangan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

a. Pembahasan Data Pretest

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang nilai *pretest* pada membaca permulaan kelas kontrol adalah 60,30 setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 73,39. Berbeda dengan nilai *pretest* pada membaca permulaan kelas eksperimen adalah 63,48 setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 85,00.

Dalam tabel uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil data berdistribusi normal dengan ketentuan nilai memenuhi kriteria nilai Sig. $> 0,05$. Dapat dilihat pada tabel uji homogenitas menunjukkan bahwa variasi penyebaran data beragam, dengan hal tersebut maka menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Dalam menjawab hipotesis pada *pretest* adalah tidak terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri Tigaraksa IV antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka penulis menyimpulkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t pada data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t-hitung untuk kelas eksperimen ialah 1,520 dengan taraf signifikan 95% (0,05) diperoleh t-tabel 2,037 karena $1,520 < 2,037$ (thitung $<$ ttabel) probabilitas maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Pada awal kegiatan pembelajaran tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen karena belum adanya kesiapan dalam belajar, kurangnya minat serta motivasi siswa pada saat mengikuti proses kegiatan tes berlangsung dan mengakibatkan suasana kelas yang kurang kondusif sehingga berpengaruh pada hasil rata-rata skor siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak jauh berbeda.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan berbahasa yang sangat penting, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan akademik, pengembangan kosa kata, membangun imajinasi dan kreatifitas, serta dapat menjadi pengembangan dari kemampuan analisis, serta memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas (Hanifah, 2023; Dalman, 2017; Arijani, 2013). Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf di dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa SD Kelas I masih berfikir konkret, maka untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan digunakanlah media kartu huruf dalam pembelajaran pada siswa Kelas I SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang.

Dalam pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang, terdapat



beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti. Hambatan utama yang ditemui adalah kurangnya kesiapan belajar siswa pada awal pembelajaran, yang tampak dari rendahnya motivasi dan minat siswa saat mengikuti pretest. Keadaan ini menyebabkan suasana kelas kurang kondusif, sehingga berdampak pada hasil awal kemampuan membaca yang tidak jauh berbeda antara kelas eksperimen dan kontrol.

Selain itu, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan media pembelajaran baru, khususnya bagi yang terbiasa dengan metode konvensional, sehingga membutuhkan waktu penyesuaian yang cukup. Faktor lain yang juga menjadi hambatan adalah keterbatasan waktu pembelajaran di kelas yang membuat proses pemberian perlakuan menggunakan media kartu huruf harus dilakukan secara efisien agar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran lainnya. Meski demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan adaptasi dan bimbingan yang tepat sehingga media kartu huruf tetap dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

b. Pembahasan Data *Posttest*

Berdasarkan hasil analisis *posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol serta dinyatakan lulus uji persyaratan statistika, maka dilakukan uji yang bertujuan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis.

Dalam menjawab hipotesis pada *posttest* adalah terdapat pengaruh keterampilan membaca permulaan pada materi Bahasa Indonesia Bab 1 bunyi apa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, maka penulis menyimpulkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t pada data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai thitung ialah 4,990 dengan taraf signifikan 95% (0,05) diperoleh ttabel 2,037 karena $4,990 > 2,037$ (thitung > ttabel) probabilitas makan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam penelitian ini melibatkan media sebagai sarana dalam pembelajaran yang mempunyai manfaat agar situasi pembelajaran pada kelas efektif dan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dalam kelas. Penggunaan media kartu huruf untuk membantu proses pembelajaran dalam dua arah komunikasi. Mohammad Jaruki (2008) bahwa kartu huruf adalah sebuah kartu yang berisi sebuah kata, gambar, huruf (Hanifah, 2023, h. 69). Sedangkan Arsyad mengatakan kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut (Trisniwati, 2015, h.15). Kemudian Julia, dkk., berpendapat permainan kartu huruf adalah permainan yang menggunakan alat berupa kartu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kertas tebal. Kartu memiliki dua sisi, sisi yang pertama terdapat tempelan huruf dan sisi yang kedua terdapat gambar benda yang disertai tulisannya. Permainan ini mengajak anak untuk belajar mengenal huruf yang terdapat pada kartu huruf (Julia dkk., 2022, h.100). Dari beberapa pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kartu huruf merupakan sebuah kartu yang berisi tentang sebuah huruf, kata, maupun sebuah gambar.

Hal tersebut dapat dilihat dengan melihat dari penelitian yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Rahman dan Haryanto pada tahun 2014 yang berjudul “Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media *flashcard* pada siswa kelas 1 di SDN Bajayau Tengah 2”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan desain model Kemmis & Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Teknik penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai rata-rata sebelum dilakukannya tindakan adalah 59,7%, setelah itu meningkat pada siklus I menjadi 71,3% , yang kemudian meningkat lagi menjadi 90,7%. Berdasarkan pembelajaran nilai rata-rata daya serap klasikal dan ketuntasan belajar pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan, maka dapat, disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media kartu *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Bajayau Tengah 2.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriani pada tahun 2014 yang berjudul “Upaya meningkatkan membaca permulaan melalui penggunaan media kata-kata bergambar pada siswa kelas 1 SDN Uekambuno 2”. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas dengan model modifikasi spiral Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian



ini menunjukkan bahwa pada siklus I dengan nilai rata-rata 4,25 telah mencapai klasikal 13,00% dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 9,35 telah mencapai klasikal 91,00%. Berdasarkan pembelajaran nilai rata-rata daya serap klasikal dan ketuntasan belajar pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan, maka dapat, disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media kata-kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Uekambuno 2.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I untuk dapat meningkatkan minat serta motivasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran kartu huruf menunjukkan peningkatan minat belajar siswa yang akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Dapat ditarik kesimpulan dari contoh penelitian yang relevan tersebut, bahwa penggunaan media kartu huruf eksperimen dapat mempermudah siswa dalam mencapai dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan baik dan benar. Dengan demikian hasil pengamatan dan analisis data yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan di Kelas I SD Negeri Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dikelas I SDN Tigaraksa IV Kabupaten Tangerang tahun 2025, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan di Kelas I SD Negeri Tigaraksa IV.

Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Tigaraksa IV Kota Tangerang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abiyanti, E. (2017). Pengaruh Keefektifan Membaca Cepat terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Diksatrasi*, 1(2), 209.
- Almaira, Jusmawati, & Alam, S. (2019). Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Perumnas Antang II/I Kota Makassar. *Selecta Education Jurnal*, 2(1), 5.
- Ansar. (2018). *Pengaruh Metode Permainan Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Murid Kelas II SD Inpres Kadundung Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Apriani, A. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kata-Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SDN Uekambuno 2. *Jurnal Kreatif Online*, 4(4), 1.
- Brin, F. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri 7 Aitinyo Kabupaten Maybrat*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Gunadi, R. C., & Sutrisna, D. (2021). Analisis Kalimat Efektif dalam Cerpen Menembus Waktu. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 202*, 412.
- Hadiana, L. Hi., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik*, IV (2), 219.
- Hafid, A. (2023). *Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Klaten : Tahta Media Group.
- Halidjah, S. (2015). Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Strategi Kopasus dengan Permainan Kubus di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 7(1), 17.
- Hanifah, U. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata*. Yogyakarta : Pustaka Egaliter.



- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA : Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 12.
- Hasanudin, C., & Puspita, E. L. (2017). Peningkatan motivasi dan keterampilan membaca permulaan siswa kelas i melalui media aplikasi bamboomedia bmgames apps. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-13.
- Humaeroh. (2015). *Implementasi Pembelajaran dan Peningkatan Kegemaran Membaca di SD/MI Primary*, 7(1), 12.
- Jannah, M. (2024). *Pengembangan Media Kartu Suku Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan (Studi Eksperimen di SDN Kota Baru VII Kelas I)*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Janawati, D. P. A., Darmayanti, N. W. S., & Sustiani, N. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(1), 32.
- Julia, Wahira, & Suriani. (2022). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 4(2), 100.
- Mai Sri Lena, Nisa, S., Yusma, L., Taftian, F., & Suciwanisa, R. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 788–885. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.437>
- Marlina, Wahab, A., & Susidamalyanti. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nasution, T. A. (2017). Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenalan Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2016/2017. *Jurnal Usia Dini*, 3(1), 58.
- Nurfalah. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Proses pada Siswa Kelas II SDN 1 Wosu Kec. Bungku Barat Kab. Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 29.
- Purba, R.C., Pandapotan Tambunan., Rita Herlina Perangin Angin. (2024). Pengaruh Menceritakan Kembali Isi Bacaan yang Telah dibaca terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*. 3(1), 24.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi 2)*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Riadi, E. (2015). *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Pustaka Cipta.
- Sabrina, A., & Laily, I. F. (2016). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan antara Siswa Kelas I melalui TK dengan Tidak melalui TK di MI PGM Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 34.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Trisniwati. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.